

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan rumusan masalah mengenai profil pembelajaran, rancangan, dan pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media film dalam menulis teks eksposisi yang meliputi revisi draf model, analisis deskripsi, serta respons pelibat hingga pembahasan terhadap data penelitian, maka pada bab ini akan diuraikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi pelaksanaan model pembelajaran untuk kelanjutan penelitian berikutnya.

#### **A. Simpulan**

Bagian ini terkait dengan rumusan masalah serta temuan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berdasarkan analisis terhadap penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

#### **1. Profil Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII di SMP Kota Padang**

Profil pembelajaran menulis teks eksposisi siswa dari ketiga sekolah sebagai tempat penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Hal itu karena guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam pelaksanaannya sehingga siswa hanya menerima materi yang diberikan guru tanpa aktif berpartisipasi. Selain itu, guru belum sepenuhnya berinovasi dalam menerapkan model pembelajaran serta mengembangkan media pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media film dalam pembelajaran menulis teks eksposisi menjadi perlu diterapkan agar meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

## **2. Rancangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Film dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi**

Perencanaan pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media film dalam pembelajaran menulis teks eksposisi meliputi (1) konsep pengembangan model dengan upaya mengasah kemampuan berpikir siswa, kaitan dengan disiplin ilmu, dan memadukan model dengan media film, (2) rasionalisasi pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media film dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yang disajikan dengan langkah-langkah penerapan, (3) rancangan awal pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media film dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yang memuat tujuan, prinsip dasar, desain awal, sintaks, sistem sosial, dampak instruksional dan dampak pengiring pelaksanaan model tersebut.

## **3. Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Film dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi**

Tahapan pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media film dalam pembelajaran menulis teks eksposisi sebagai berikut. *Pertama*, pelaksanaan pembelajaran berdasarkan tanggapan validator dan observer yang positif, hal tersebut dibuktikan dengan setiap pelaksanaan yang dilakukan telah dilaksanakan dengan baik sesuai arahan dan desain pembelajaran yang telah disiapkan. Pelaksanaan pembelajaran meliputi langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media film. *Kedua*, kinerja siswa dalam menulis terbagi menjadi empat kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup, dan kurang. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil menulis teks eksposisi ketiga sekolah, rata-rata siswa paling banyak mendapatkan nilai baik dengan total 35 (39%) siswa. *Ketiga*, terkait isi teks eksposisi yang ditulis, tulisan siswa telah sesuai dengan kerangka teks yang mencakup wujud struktur dan kaidah kebahasaan. Hasil tulisan siswa dapat dikatakan lebih kreatif dan inovatif daripada sebelumnya. Peneliti juga menemukan bahwa pelaksanaan model mampu mengasah keterampilan berbahasa siswa, selain keterampilan menulis. Hal itu

terlihat dari keaktifan siswa dalam mengungkapkan ide-ide yang dimilikinya serta menganggapi tanggapan dari rekan sebaya.

#### **4. Respons Pelibat Pembelajaran terhadap Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Film dalam Menulis Teks Eksposisi**

Berdasarkan respons pelibat pembelajaran mengenai pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media film dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dapat dinyatakan bahwa model tersebut efektif untuk dikembangkan serta digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Secara umum, siswa menyatakan bahwa model pembelajaran yang diterapkan mampu memunculkan sikap kreatif dan berpikir kritis serta siswa menjadi lebih tertantang dan bersemangat dalam menyelesaikan berbagai masalah yang disajikan. Adapun guru ketika disajikan model ini terlihat antusias dan ingin mengetahui lebih mendalam terkait pengembangan model pembelajaran yang dilaksanakan. Terakhir, guru juga merasa puas ketika diperlihatkan hasil tes menulis siswa yang menunjukkan hasil signifikan.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Implikasi hasil penelitian merupakan efek yang ditimbulkan atau dampak yang dirasakan peneliti pada saat mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media film dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Adapun implikasi yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Pada pembelajaran menulis teks eksposisi, model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media film mampu melatih kemampuan berbahasa, berpikir kritis, dan investigasi mendalam siswa terhadap masalah yang disajikan guna membantu siswa menghasilkan tulisan yang menarik dan kreatif.
2. Pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media film menyajikan permasalahan dengan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat menambah ide-ide baru dalam melatih kemampuan menulis siswa ketika

pembelajaran berlangsung. Ide tersebut juga dapat dikembangkan lebih kreatif dengan bantuan media film yang secara khusus telah dirancang.

3. Pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media film semakin berhasil ketika masalah yang ada dikaitkan dengan fenomena yang terjadi saat ini dengan harapan agar siswa menjadi lebih peka terhadap isu-isu yang berkembang. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media film mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi.
4. Pada model pembelajaran ini, guru juga mengajarkan siswa untuk menyampaikan argumen yang dimiliki secara bertanggung jawab dan menyamakan persepsi demi tercapainya tujuan pembelajaran sehingga dapat mengasah kemampuan *soft skill* siswa.
5. Pemakaian media film berhasil membuat siswa fokus pada pembelajaran yang dilaksanakan. Siswa dengan seksama memperhatikan setiap tayangan sehingga memunculkan ide atau referensi ketika akan menulis teks eksposisi. Di sisi lain, media film juga mampu membantu siswa melatih kemampuan berbahasa selain kemampuan menulis. Hal ini menunjukkan media film tepat digunakan pada saat proses belajar mengajar.

### C. Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian, dapat disarankan kepada para penggunaan hasil penelitian ini dan peneliti berikutnya. Adapun rekomendasi yang diberikan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media film membutuhkan masalah yang dekat dengan siswa. Guru sebagai pendidik harus mampu menentukan masalah yang menjadikan siswa aktif dan kreatif. Oleh karena itu, guru perlu menambah wawasan mengenai isu-isu terkini sehingga dapat menarik perhatian dan antusias siswa dalam proses pembelajaran.
2. Pengalokasian waktu, fasilitas, dan pengelolaan kelas perlu diperhatikan guru dalam pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media film. Guru harus mampu mengelola waktu dalam melaksanakan setiap tahapan serta memanfaatkan fasilitas sekolah ketika menggunakan media

Anisia Kemala, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERBANTUAN MEDIA FILM DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran. Selain itu, guru harus berhasil mengalihkan perhatian siswa agar mampu fokus dan siap untuk menerima materi pembelajaran sehingga tidak menghabiskan terlalu banyak waktu untuk meraba masalah. Harapannya, proses belajar menjadi efektif dan efisien.

3. Penggunaan media film dalam pembelajaran menulis dapat menjadi salah satu alternatif guru dalam memberikan materi pembelajaran. Siswa akan lebih tertarik ketika disajikan media yang berisi suara, gambar, sekaligus warna. Dengan demikian, guru harus berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran agar siswa semakin semangat dalam belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melaksanakan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media film diperlukan perancangan dan pelaksanaan yang menuntut kesiapan, baik dari segi kreativitas maupun inovatif terkait perangkat pembelajaran. Selain itu, dukungan terhadap media pembelajaran yang bergenre edukasi seperti pendidikan atau sosial tentu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di